

Jurnal Transformasi

Volume 9 Nomor 1 Edisi Maret 2022

PLS FIPP UNDIKMA

Volume 9 No 1 Edisi Maret 2022
Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SPIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi	Halaman
<i>Ahmad Zainul Irfan</i>	
Pengaruh Konseling Kelompok Teknik <i>Kognitif Restructuring</i> Terhadap Kecemasan Akademik Siswa MA Darusshiddiqien NW Mertak Paok	1 - 6
<i>Anggi Sasgia Alfiana, Herlina</i>	
Hubungan Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Motivasi Berwirausaha Ibu Rumah Tangga Di Bank Sampah NTB Mandiri Kota Mataram Tahun 2020	7 - 10
<i>Anjasmara, Nuraeni, Diah Lukitasari</i>	
Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dengan Sikap Pengambilan Keputusan Pada Siswa Kelas XI SMK Islam Nurul Qolbi Setanggor Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022.	11 - 17
<i>Dara Ayu Sasongko, Wayan Tamba</i>	
Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pendidikan Keluarga di PAUD Permata Bangsa Jempong Mataram Tahun 2020	18 - 22
<i>Rani Ismayanti, Muhammad Arief Rizka, Kholisussa'di</i>	
Pengaruh Metode Bwernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini di PAUD Ibnu Sulam	23 - 28
<i>Ratna Fitriani Sari, Kholisussa'di</i>	
Pengaruh Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Kelompok B di TK Daruttaqwa Srigangga Kelurahan Tiwugalih Kecamatan Praya Tahun Pelajaran 2020-2021	29 - 35
<i>Widia Astuti, Suharyani</i>	
Pengaruh Pola Pembinaan Usaha Pemuda Terhadap Kreatifitas Berwirausaha di Karang Taruna Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021	36 - 43

**PERANAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENDIDIKAN
KELUARGA DI PAUD PERMATA BANGSA JEMPONG
MATARAM TAHUN 2020**

Dara Ayu Sasongko, Wayan Tamba

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
Email: daraayus92@gmail.com

Abstract: *Parents' role is an important thing to developed children's creativity from the early age. This study was aimed at knowing the role of parents in developed children's creativity at the age of 5-6 years through family education in Paud Permata Bangsa Jempong Mataram in 2020. The method used in this study is a mixed method, which is a combination of quantitative and qualitative methods. The more dominant method in this research is the qualitative method and as a supporting method is the quantitative method. The population of this study were all parents of students of Paud Permata Bangsa class Tk B in Jempong Mataram and the sample of this study was 13 people by applying population study. Questionnaire, observation and documentation are the research instrument that is used in this study. From this study, it shows that the level of parenting in developing the creativity of children aged 5-6 years through family education tends to be in the high category, namely as many as 88 with a percentage of 73% supported by the results of observations of developing children's creativity carried out by researchers who tend to be in the high category, that is as many as 94 with a percentage of 80%. This shows that the creativity of early childhood is very dependent on how the role of parents in providing family education to their children.*

Keywords: *The role of parents, creativity, family education*

Abstrak: Peranan orang tua merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreatifitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga di PAUD Permata Bangsa jempong Mataram Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapya adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua murid Paud Permata Bangsa kelas Tk B Jempong Mataram dan sampel penelitian ini berjumlah 13 orang dengan menggunakan studi populasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penaran orang tuan dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui Pendidikan keluarga cenderung berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 88 dengan persentase 73% didukung dengan hasil observasi peningkatan kreativitas peserta didik yang dilakukan oleh peneliti cenderung berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 94 dengan persentase 80%. Ini menunjukkan bahwa kreativitas anak usia dini sangat bergantung pada bagaimana peranan orang tua dalam memberikan pendidkan keluarga pada anaknya.

Kata kunci: *Peranan orang tua, kreativitas, Pendidikan keluarga.*

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Menurut Campbell (1986), Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat. Kreativitas dapat dibangun sejak dini melalui beberapa metode, salah satunya yaitu melalui Pendidikan keluarga. Dahlan (2014) mengatakan bahwa “Pendidikan keluarga adalah usaha sadar yang dilakukan orangtua, karena mereka pada umumnya merasa terpenggil (secara naluriah) untuk membimbing dan mengarahkan, mengendalikan dan membimbing (mewariskan dan mempertahankan cita-citanya) dan *progressive* (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan keterampilan bagi putra – putri mereka sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masa mendatang”. Tentu saja, untuk membangun dan meningkatkan kreativitas anak melalui Pendidikan keluarga ini sangat bergantung dengan bagaimana peranan orang tua di dalamnya karena pada dasarnya, kreativitas akan tumbuh pada tempat yang tepat, yakni tempat yang memiliki dua syarat yaitu: rasa aman dari gangguan dan tekanan, serta kemerdekaan psikologis. Dapat dikatakan bahwa orang tua adalah salah satu tempat yang memiliki dua syarat tersebut. Sehingga, peranan orang tua melalui Pendidikan keluarga dapat menjadi cara untuk meningkatkan kreativitas anak. Dengan pemaparan diatas, penulis melalui penelitian ini ingin mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreatifitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga di PAUD Permata Bangsa jempong Mataram Tahun 2020.

Tantangan yang sedang dihadapi oleh para orangtua saat ini tidak disadari oleh orangtua itu sendiri padahal Pendidikan yang utama ada dalam keluarga. Masalah Pendidikan keluarga modern saat ini banyak mulai dari orangtua yang sibuk bekerja, orangtua yang tidak peduli terhadap anak dalam arti membebaskan anak bermain gadget tanpa pengawasan, orangtua yang tidak memiliki pemahaman tentang Pendidikan keluarga itu sendiri. Di beberapa PAUD program Pendidikan keluarga seperti parenting diadakan agar orangtua paham tentang pendidikan keluarga. Masalah kreativitas anak pun di era modern kini semakin menipis atau hilang. Para orangtua memberikan gadget dengan dalih bermain game yang menguji kreativitas padahal menggunakan gadget di usia dini itu tidak baik. Banyak hal negative yang didapatkan dari bermain gadget salah satunya mata menjadi buram, tidak focus, mudah marah, tantrum, dan banyak lagi hal yang membuat anak-anak kehilangan kreativitas mereka. Tidak ada kontrol dari orangtua membuat anak hilang minat untuk memegang pensil atau kuas, mereka memilih memainkan game yang ada di gadget mereka.

Berdasarkan uraian masalah diatas, dipandang penting untuk melakukan penelitian untuk mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui Pendidikan keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. Mixed method (metode gabungan kuantitatif dan kualitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian, dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain.

Metode yang kurang dominan hanya diposisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkap adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua/Wali murid dan murid Paud Permata Bangsa kelas Tk B Jempong Mataram dan sampel penelitian ini berjumlah 26 orang dengan menggunakan studi populasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman angket dan pedoman observasi. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Setelah data penelitian ini didapatkan peneliti langsung melakukan analisis data dengan cara; Pertama, peneliti melakukan editing/verifikasi, setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam mengisi angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya agar angket tersebut sah. Kedua, Tabulating, peneliti melakukan pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau table. Kemudian setelah data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan Analisa data dengan teknik deskriptif dengan presentase. Langkah selanjutnya yaitu analiting, langkah ini adalah menganalisa data yang telah diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengisian angket dan observasi tentang Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Perkembangan Kreativitas

Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Keluarga di PAUD Permata Bangsa Jempong Mataram 2020. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu peranan orang tua dan kreativitas anak. Masing-masing variabel dianalisis untuk menetapkan besarnya persentase.

Berikut data variabel penelitian yang perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Arikunto (2012: 299) sebagai berikut:

1. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + 1 SDi$)
2. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ($(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$)
3. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Sedangkan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

Sebelumnya harus ditentukan nilai maksimum (X_{mak}) dan nilai minimum (X_{min}) terlebih dahulu, dengan rumus:

X_{mak} = Jumlah butir soal x 5 (skor jawaban tertinggi)

X_{min} = Jumlah butir soal x 1 (skor jawaban terendah)

Variabel pertama adalah pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua, karena mereka pada umumnya merasa terpenggil (secara naluriah) untuk membimbing dan mengarahkan, pengendali dan pembimbing

(Ahmad Dahlan :2014). Terdapat 15 pernyataan yang diberikan kepada orang tua guna mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga di PAUD Permata Bangsa Jempong Mataram 2020. Dengan menggunakan pedoman angket sebagai instrument dalam penelitian ini, maka setelah melakukan analisis data dapat diperoleh kriteria kecenderungan *peranan orang tua* sebagai berikut:

Distribusi Kategorisasi peranan orang tua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 45$	88	76	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	0	0	Sedang
3	$X < 30$	28	24	Kurang
Total		116	100	

Dari tabel data diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi sebanyak 88 (76%), yang kategori sedang 0 (0%) dan kategori rendah 28 (24%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, peranan orangtua dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga di PAUD Permata Bangsa Mataram cenderung berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 88 dengan persentase 73%. Ini menunjukkan bahwa peranan atau langkah-langkah orang tua dalam membangun dan meningkatkan kreativitas anak bisa dikatakan berhasil.

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah kreativitas, peneliti melakukan observasi terhadap murid-murid TK B PAUD Permata Bangsa Jempong Mataram guna mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas anak. Dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrument dalam penelitian ini, maka setelah melakukan analisis data dapat diperoleh kriteria kecenderungan kreativitas anak sebagai berikut:

Distribusi Kategorisasi Kreativitas anak

	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 42$	94	80	Tinggi
2	$28 \leq X < 42$	0	0	Sedang
3	$X < 28$	24	20	Kurang
Total		118	100	

Dari tabel data diatas, menunjukkan bahwa responden yang menjawab dengan kategori tinggi sebanyak 94 (80%), yang kategori sedang 0 (0%) dan kategori rendah 24 (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, peningkatan kreativitas anak usia dini dengan adanya peranan orang tua melalui pendidikan keluarga di PAUD Permata Bangsa Mataram cenderung berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 94 dengan persentase 80%. Ini menunjukkan bahwa kreativitas anak usia dini sangat bergantung pada bagaimana peranan orang tua dalam memberikan pendidikan keluarga pada anaknya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data menunjukkan bahwa tingkat peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui pendidikan keluarga di paud permata bangsa jempong mataram tahun 2020 masuk kategori tinggi, sudah berjalan secara tepat dengan persentase 76% dan berbanding lurus dengan hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik dengan tingkat kreativitas yang tinggi dengan persentase 80%. Secara keseluruhan, dapat dikatakan kolerasi antara peranan orang tua di rumah dan guru di sekolah berhasil dalam mendidik anak sehingga terlahir kreatifitas-kreativitas anak seperti yang diharapkan. Kerjasama antara orang tua dan guru di sekolah memang sangat penting untuk melahirkan generasi-generasi yang inovatif dan kreatif untuk membangun bangsa yang maju. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas peserta didik di PAUD Permata Bangsa sudah memenuhi ciri-ciri kreativitas

yang dipaparkan oleh ahli, Munandar (1992) menjelaskan ciri-ciri kreativitas yang dibaginya menjadi dua ciri yang berhubungan dengan kemampuan berfikir kreatif dan ciri yang berhubungan dengan sikap atau perasaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pengamatan lapangan mengenai peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga di PAUD Permata Bangsa jempong Mataram Tahun 2020, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil analisa deskriptif dengan menggunakan persentase menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam meningkatkan kreativitas anak melalui Pendidikan keluarga dapat dikategorikan tinggi dengan jumlah frekuensi 88 (76%), setiap keputusan-keputusan yang diambil oleh orang tua dalam memperlakukan anak menentukan tingkat kreativitas anak. Dalam penelitian ini tingkat kreativitas anak dikategorikan tinggi dengan frekuensi 94 (80%). Hasil ini menggambarkan bahwa kreativitas anak sangat bergantung dengan tingkat peranan orang tua dalam hal ini melalui pendidikan keluarga.

SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran atau masukan yang dirasa sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan:

1. Bagi Ketua Lembaga PAUD

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya menambah pemahaman tentang peranan orang tua dalam meningkatkan perkembangan kreatifitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga di PAUD

Permata Bangsa jempong Mataram Tahun 2020.

2. Bagi Guru PAUD

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya guru memperoleh pengetahuan tentang peranan orangtua dalam meningkatkan perkembangan kreatifitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga, sehingga dapat memanfaatkan dan menerapkannya di pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Orang Tua/Wali murid

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya memberikan pemahaman bagi orang tua agar selalu mau memberikan dorongan pada anaknya untuk mau belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang peranan orang tua dalam meningkatkan perkembangan kreatifitas anak usia dini melalui pendidikan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansyur, 2011, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 88.
- Maxim, G.W. 1980. *The Very Young: Guiding Children from Infancy through the Early Years*. California: Wodsworth.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi. 2014 *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta